

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan sebelumnya serta hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan terhadap perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali menghasilkan dan menyimpulkan bahwa:

1. Hasil dari analisis studi peristiwa pada peristiwa KTT G20 di Bali menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* selama sebelum dan sesudah peristiwa KTT G20 di Bali pada Bursa Efek Indonesia, Korea Selatan, Jepang, dan India sehingga di keempat negara tersebut tidak menimbulkan reaksi pada kinerja sahamnya terhadap terjadinya peristiwa tersebut. Hal ini terlihat pada signifikansinya yang bernilai lebih besar dari nilai 0,05. Indonesia memperoleh hasil -0,596, Korea Selatan mendapatkan nilai 0,835, Jepang menghasilkan nilai sebesar 0,700, dan India memperoleh hasil sebesar 0,271 sehingga H_1 ditolak. Hal tersebut bisa saja terjadi sebab investor tidak merespon peristiwa KTT G20 di Bali selama periode pengamatan.
2. Hasil dari analisis *event study* pada peristiwa KTT G20 di Bali menunjukkan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* ketika sebelum dan sesudah peristiwa KTT G20 di Bali bagi negara maju dan negara berkembang. Untuk negara maju yaitu Korea Selatan dan Jepang tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa sedangkan untuk negara berkembang yakni Indonesia dan India juga tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa KTT G20 di Bali sehingga H_2 ditolak. Jadi, peristiwa KTT G20 di Bali tidak berpengaruh pada negara-negara dalam penelitian karena acara pertemuan KTT G20 yang diselenggarakan di Bali sebagai upaya untuk memperbaiki dan memulihkan perekonomian global.

B. Saran-saran

Peneliti dapat memberikan saran dari adanya penelitian ini dan bisa menjadi pertimbangan untuk penelitian yang selanjutnya yaitu:

1. Periode pengamatan untuk penelitian selanjutnya bisa lebih lama.
2. Negara yang dipilih untuk melakukan penelitian bisa lebih banyak seperti melibatkan negara-negara Eropa dan bisa mewakili seluruh dunia.
3. Penelitian selanjutnya dapat menguji variabel lainnya seperti risiko saham, *trading volume activity*, dan lainnya untuk memperluas pengaruh dan reaksi terhadap suatu peristiwa.

